

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon



Gambar 3.1 Kantor Desa Babakan

Nama Babakan diambil untuk mengenang kepoloporan seorang wali yang kerap diberi julukan Kyai Jatira. Beliau berjasa karena yang pertama kali memulai dan membuka daerah yang dikenal kering dan gersang sehingga menjadi sebuah tempat pemondokan. Tidak heran, sebutan Babakan merupakan kata yang memiliki makna dari kesejarahan pembentukan awal desa ini, kata Babakan bermakna mbabak-babak (memulai atau membuka lahan).

Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon awalnya hanya satu yakni Pondok Gede Raudlatut Tholibin terletak di Desa Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Pondok ini merupakan pondok pesantren tertua. Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon didirikan sekitar tahun 1127 H / 1715 M oleh Kyai

Jatira. Kyai Jatira adalah gelar dari KH. Hasanuddin putra KH. Abdul Latief dari desa Mijahan Plumbon Cirebon. Beliau merupakan bagian dari Keraton Cirebon.

Kehadiran Kyai Jatira yang memiliki nama asli KH. Hasanuddin adalah seorang pejuang agama yang sangat dekat dengan masyarakat miskin. Desa yang kering dengan lahan pertanian yang kurang subur menjadikan dirinya berpacu mengembangkan pondoknya sebagai tempat peristirahatan yang jauh dari keramaian terutama dari pengaruh kekuasaan dan penjajah belanda. Maka dirintislah sebuah pesantren sederhana yang diberi nama Pesantren Babakan.

Berawal dari satu pesantren yang didirikan oleh Kyai Jatira di Babakan berdampak positif bagi desa tersebut dan lingkungan sekitar. Citra Babakan Ciwaringin secara fisik sangat tampak sebagai desa pesantren ketika pagi hari suasana pesantren mulai terasa. Pelajar sekolah madrasah yang belajar di sekolahsekolah yang berada di Babakan Ciwaringin mulai berdatangan baik para santri disitu ataupun pelajar dari luar daerah. Para siswa memakai peci dan celana panjang sedangkan untuk siswinya mengenakan seragam dan jilbab yang telah ditentukan memenuhi kaidah keislaman dan sesuai dengan peraturan sekolah yang ada.

Perkembangan pesantren di desa ini tidak bisa dilepaskan dengan pola dakwah para kyai yang dilakukan terhadap masyarakat Cirebon. Dalam dakwahnya, mereka lebih mengedepankan pola-pola keteladanan dan egaliteran. Pola demikian menjadikan masyarakat mempunyai pandangan dan parameter dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Ukuran baik dan jelek ataupun

pantas dan tidaknya suatu perbuatan seringkali diukur dengan keteladanan yang dicontohkan oleh para kyai di Babakan. Hal demikian menjadikan semakin pesatnya perkembangan pesantren di Babakan, sehingga desa ini dijuluki desa santri atau desa pesantren.

3.2 Visi dan Misi Desa Babakan

Visi dan Misi Desa Babakan disamping merupakan rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa, masyarakat juga ikut serta dalam proses penyusunan dan partisipasi dalam mengembangkan desa agar lebih maju.

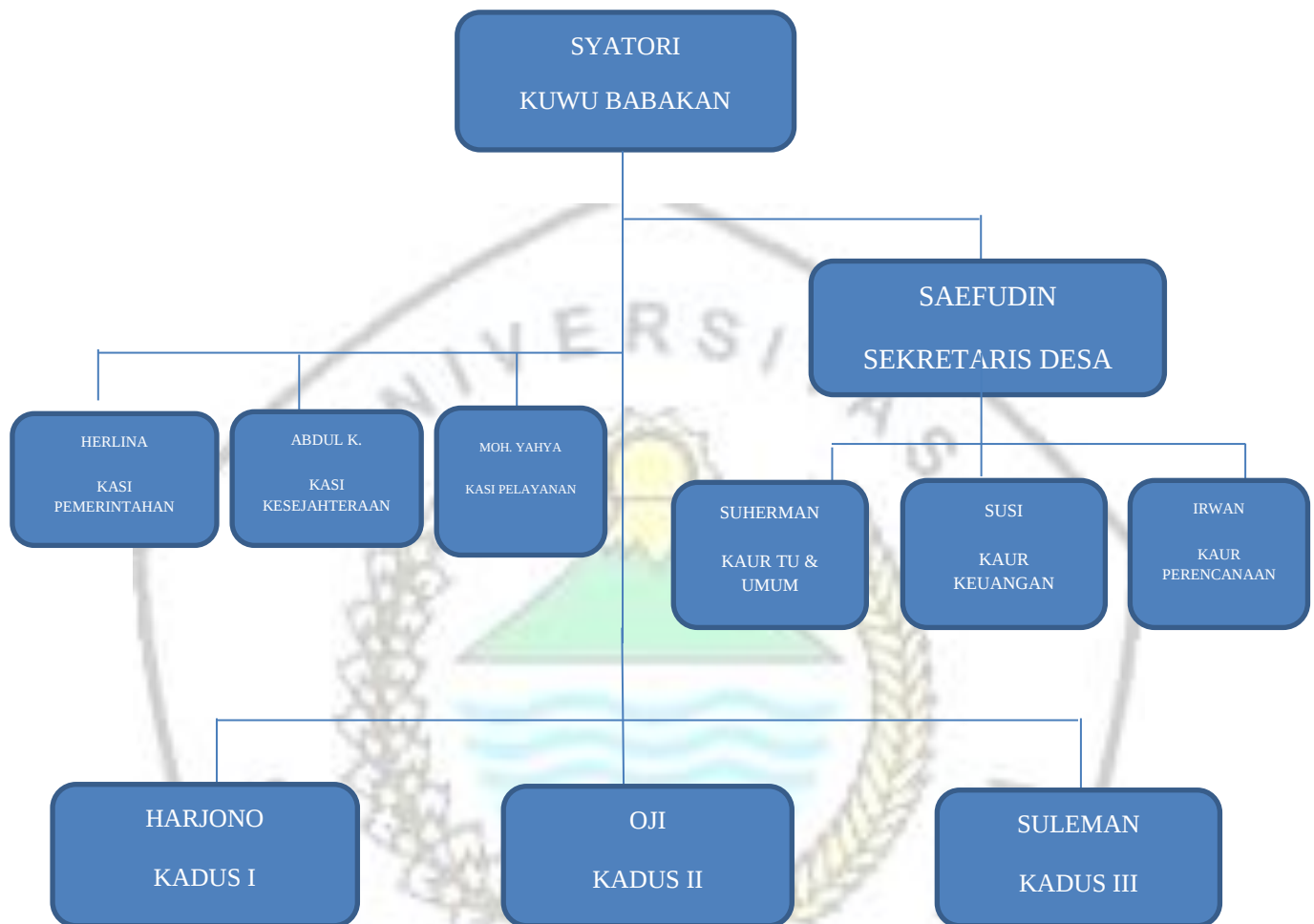
a. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang serta dengan menunjang visi dari kabupaten Cirebon yaitu “BERINTAN”. Maka visi Desa Babakan yaitu “ BERIMAN”, yang artinya Bersih, Religius, Indah dan Memberi Manfaat.

b. Misi

Menciptakan kondisi yang lingkungan yang kondusif dan agamis, yang ditunjang oleh tersedianya sarana peribadatan dan sumber daya manusia yang kompeten.

3.3 Struktur Organisasi Desa Babakan



Bagan 3.3 Struktur Organisasi Desa Babakan

3.4 Kondisi Geografis

Desa babakan ciwaringin merupakan kawasan yang dilintasi oleh jalan raya Cirebon-Bandung dan berbatasan langsung dengan kabupaten Majalengka di sebelah barat selain itu juga dengan Desa Budur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Walahar, perbatasan desa disebelah timur ditandai dengan batas alam berupa sungai besar yang berhulu diperbukitan Cupang terbujur dari selatan ke utara, mengalir sepanjang sisi sebelah timur desa. Sungai ini sekaligus menandai kawasan perbatasan desa babakan ciwaringin dengan desa gantung dan desa ciwaringin yang juga merupakan kecamatannya, dimana jarak antara desa disebelah selatan dan kantor kecamatan kurang dari 1 Km. Sedangkan disebelah utara desa ini berbatasan dengan desa tangkil. Untuk karakter kawasan Desa Babakan Ciwaringin yaitu memanjang yang membujur dari selatan, dimana terdapat gerbang desa sekaligus akses utama ke pesantren, ke utara sejauh ± 3 Km. Masyarakat desa tersebut lazim membagi blok atau kawasan mereka dengan pembagian Babakan Ciwaringin utara dan Babakan Ciwaringin selatan dengan batasan adanya letak kantor desa yang relatif berada ditengah.

Menurut Data Statistik dan profil desa tahun 2014 dapat diperoleh keterangan bahwa luas desa babakan ciwaringin seluas 209,50 hektar. Untuk rincian luas lahannya adalah luas pemukiman 39,00 hektar, persawahan 96,00 hektar, perkebunan 10,00 hektar, pemakaman 2,50 hektar, Luas pekarangan 10,00 hektar, luas taman 0,00 hektar, perkantoran 0,50 hektardan luas prasarana umum lainnya 51,50 hektar.

(Sumber data, Profil Desa Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon tahun 2014 6KH.)

Maka 57% sebagian areal pertanian di Desa Babakan Ciwaringin adalah areal persawahan, dimana areal persawahan tersebut sebagian terletak di Babakan Ciwaringin Utara. Sedangkan kontur tanah di Babakan Ciwaringin selatan bergelombang dan tanahnya kering sehingga kawasan ini merupakan bagian pekarangan tanah kering dan banyak ditumbuhi pohon-pohon jati, selain itu juga terdapat pemukiman dan pesantren. Tinggi rendahnya tanah akan menemukan posisi strategisnya disaat sungai besar yang mengalir sepanjang tepian desa meluap pada musim penghujan tiba, sehingga menyebabkan banyak rumah dan pesantren yang berada di Babakan Ciwaringin selatan terendam dengan ketinggian airnya bisa mencapai 1 meter lebih seperti yang terjadi pada awal bulan februari 2008. Hal demikian terjadi akibat iklim di Kecamatan Babakan tingkat curah hujannya cukup tinggi.

Sedangkan jika dilihat dari sisi topografi kecamatan Babakan, desa atau kelurahannya memiliki dataran rendah seluas 142,20 Ha dan memiliki bantaran sungai sepanjang 27,00 Ha. Letak desa atau kelurahan kawasan perkantoran seluas 0,50 Ha, kawasan pertokoan atau bisnis 1,50 Ha, kawasan industri 7,00 Ha, serta rawan jalur gempa bumi 10,00 Ha.⁸

3.5 Keadaan Ekonomi Masyarakat

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi yang paling dominan di Desa Babakan Ciwaringin yaitu di sektor pertanian. Masyarakat mempergunakan lahan persawahan atau perkebunan yang ada dengan menanam berbagai macam tanaman yang memang sesuai dengan tekstur tanah. Selain menjadi petani atau buruh tani, masyarakat desa Babakan Ciwaringin juga berprofesi sebagai pedagang, PNS dan sebagian warga banyak yang memiliki yayasan atau pondok pesantren. Di setiap Pondok Pesantren hampir rata-rata memiliki koperasi pesantren, tujuannya untuk melatih jiwa wira usaha dan meningkatkan ekonomi mandiri.

3.6 Sosial dan Kebudayaan

Kondisi masyarakat Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin, mayoritas memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam, hanya sebagian kecil saja masyarakat yang kurang memahami tentang syariat Islam. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak pesantren di desa tersebut, sehingga sisi keagamaan dalam desa tersebut terasa sangat dominan. Adanya pondok pesantren banyak menunjang segala kegiatan yang ada di masyarakat. Bisa terlihat ketika ada acara keperluan pribadipun masyarakat desa Babakan masih suka bergotong royong, seperti acara hajatan pernikahan, khitanan, tahlilan/marhabanan atau membuat rumah, dan lain sebagainya. Sedangkan terlebih untuk acara kepentingan umum, Seperti: Peringatan Hari Besar Islam, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Maulid Nabi, dll.

Selain kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat setempat, di masing-masing pondok pesantren juga melaksanakan kegiatan tahunan PHBI. Seperti kegiatan PHBI di pondok pesantren Mu'allimin Mu'allimat yang dibagi menjadi empat macam, diantaranya: peringatan tahun baru islam, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isro' Mi'raj setiap bulan Rajab, peringatan malam Nuzulul Qur'an pada setiap tanggal 17 Ramadhan.

3.7 Pendidikan Masyarakat

Pada bidang pendidikan desa Babakan lembaga pendidikan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakatnya. Dengan adanya lembaga pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas masyarakat pada desa Babakan. Berikut data dari lembaga pendidikan yang ada di desa Babakan kecamatan Ciwaringin kabupaten Cirebon.

Table 3.6 Daftar Sekolah di desa Babakan

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status
1.	TK Uswah Hasanah	TK/PAUD	Swasta
2	TK Perjuangan	TK/PAUD	Swasta
3.	SDN I Babakan	SD	Negeri
4.	SDN II Babakan	SD	Negeri
5.	SMPN I Ciwaringin	SMP	Negeri
6.	SMP Pesantren	SMP	Swasta
7.	MTsN 2 Cirebon	SMP	Negeri
8.	MTS Tunas Cendekia	SMP	Swasta
9.	MTS Al-Hikamussalafiyah	SMP	Swasta
10.	MTS NU Assalafie	SMP	Swasta
11.	MTSS Salafiyah Syafi'iyah	SMP	Swasta
12.	SMP Tunas Pertiwi	SMP	Swasta
13.	SMP Tujuh Lentera	SMP	Swasta
14.	MAN 2 Kabupaten Cirebon	SMA	Negeri
15.	MA NU As-salafie	SMA	Swasta
16.	MA Tunas Cendekia	SMA	Swasta
17.	MA Tunas Pertiwi	SMA	Swasta
8.	MA Hikamussalafiyah	SMA	Swasta
19.	SMK Pesatren	SMK	Swasta
20.	SMK Al-Biruni	SMK	Swasta
21.	Al-Biruni	Perguruan Tinggi	Swasta

